

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1.1
1.1.1. Kesenian Kaitannya dengan Kebutuhan Sarana Pertunjukan.....	1.1
1.1.2. Palembang Sebagai Salah Satu Kota Lama di Indonesia.....	1.2
1.2. Permasalahan.....	1.5
1.3. Tujuan dan Sasaran Pembahasan.....	1.5
1.3.1. Tujuan Pembahasan.....	1.5
1.3.2. Sasaran Pembahasan.....	1.6
1.4. Lingkup Pembahasan.....	1.6
1.5. Metodologi Pembahasan.....	1.7
1.6. Sistematika Pembahasan.....	1.8

BAB II. TINJAUAN SENI DAN KESENIAN DI PALEMBANG

2.1. Tinjauan Umum Kesenian.....	2.1
2.1.1. Pengertian Seni.....	2.1
2.1.2. Bentuk-bentuk Seni.....	2.2
2.2. Pengertian Gedung Kesenian	2.2
2.3. Fungsi dan Tujuan Gedung Kesenian.....	2.3
2.4. Bentuk dan Sifat Kegiatan.....	2.4
2.5. Jenis Pertunjukan Kesenian.....	2.4
2.6. Pertunjukan Kesenian di Kota Palembang.....	2.5

2.6.1.	Macam Pertunjukan Kesenian Tari Tradisional dan Kontemporer.....	2.5
2.6.2.	Minat Masyarakat Terhadap Per- tunjukan Kesenian.....	2.6
2.7.	Jenis Seni Pertunjukan yang Akan Diwadahi...	2.7
2.7.1.	Karakter Kegiatan dalam Gedung Kesenian di Palembang.....	2.8
2.7.2.	Gerak Pementasan.....	2.9
2.7.3.	Bentuk Penyajian Seni Pertunjukan....	2.11
2.8.	Unsur Kegiatan-kegiatan Pergelaran Seni.....	2.15
2.9.	Macam dan Pengelompokan Kegiatan.....	2.16
2.10.	Fasilitas Pewardahan.....	2.16
2.11.	Macam Bentuk Kegiatan di Gedung Kesenian....	2.17
2.11.1.	Kegiatan Pergelaran.....	2.17
2.11.2.	Kegiatan Penunjang/Pengelola.....	2.18
2.12.	Persyaratan Akustik Ruang Pertunjukan.....	2.20
2.13.	Kesimpulan.....	2.22

BAB III. STUDI KASUS PADA BEBERAPA GEDUNG PERTUNJUKAN

3.1.	Sebagai Paramater/Pembanding.....	3.1
3.2.	Studi Kasus pada Tempat Pertunjuukan.....	3.1
3.2.1.	Auditorium PPPG Kesenian di Yogyakarta.....	3.1
3.2.2.	Auditorium ISI Seni Tari di Yogyakarta.....	3.4
3.2.3.	Taman Budaya "Purna Budaya" di Yogyakarta.....	3.7
3.2.4.	Padepokan Sendra Tari Rakyat "Dul Muluk" di Palembang.....	3.8
3.2.5.	Gedung Wanita Sriwijaya di Palembang.	3.9
3.2.6.	Studi Literatur.....	3.10
3.3.	Kesimpulan.....	3.15

BAB IV. ANALISA GEDUNG KESENIAN DI PALEMBANG

4.1.	Tinjauan Lokasi Secara Makro.....	4.1
4.1.1.	Penentuan Lokasi.....	4.1

4.2.	Karakter Pemilihan Bentuk <i>Stage/Panggung</i>	4.3
4.2.1.	Pandangan Satu Arah <i>Proscenium</i>	4.3
4.2.2.	Pandangan Tiga Arah (<i>Open Stage</i>).....	4.4
4.3.	Macam dan Besaran Ruang.....	4.5
4.3.1.	Hubungan Ruang.....	4.6
4.3.2.	Organisasi Hubungan Ruang.....	4.8
4.4.	Persyaratan Gedung Kesenian.....	4.8
4.4.1.	Kenikmatan Pandang.....	4.9
4.4.2.	Kenikmatan Dengar Penonton.....	4.13
4.4.3.	Persyaratan Akustik R. Pertunjukan..	4.14
4.5.	Sirkulasi Penonton.....	4.20
4.6.	Persyaratan Tata Lampu.....	4.21
4.7.	Penampilan Bangunan.....	4.23
4.8.	Kesimpulan.....	4.26

BAB V. PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1.	Konsep Dasar Perencanaan Pemilihan Lokasi...	5.1
5.1.1.	Pemilihan Lokasi.....	5.1
5.1.2.	Kriteria Pengusulan Lokasi.....	5.2
5.1.3.	Pendekatan Tata Lingkungan.....	5.3
5.2.	Bentuk Massa Bangunan.....	5.4
5.3.	Konsep Dasar Perencanaan Bangunan.....	5.5
5.3.1.	Tata Ruang Luar.....	5.5
5.3.2.	Akustik dan Penyelesaiannya.....	5.6
5.3.3.	Penghawaan.....	5.7
5.3.4.	Pencahayaan.....	5.7
5.3.5.	<i>Sound System</i>	5.10
5.3.6.	Sistem Struktur.....	5.10
5.3.7.	Jaringan Utilitas Bangunan.....	5.11

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Bentuk-bentuk Pola Lantai

Tabel 2.2. Karakter Seni Tari

Tabel 2.3. Karakter Seni Suara

Tabel 5.1. Pemilihan Lokasi

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.2. Pandangan Satu dan Tiga Arah
- Gambar 2.3. Pandangan Satu Arah
- Gambar 2.4. Pandangan Tiga Arah
-
- Gambar 3.1. Foto Panggung Proscenium dan Arena
- Gambar 3.3. Foto Sirkulasi Penonton
- Gambar 3.4. Foto Sistem Distribusi Bunyi
- Gambar 3.5. Foto Tampak Samping Kanan ISI Tari Yogya
- Gambar 3.6. Panggung *Prosceenium* ISI
- Gambar 3.7. Foto Audiensi Penonton
- Gambar 3.8. Sketsa Denah Tari
- Gambar 3.9. Standar Pemantulan Bunyi
- Gambar 3.11. Ukuran Ruang Auditorium
- Gambar 3.12. *Stage/Panggung*
- Gambar 3.13. Pandangan Penonton
- Gambar 3.14. Audiensi Penonton
- Gambar 3.15. Interior Panggung Disposisi Depan/*Proscenium*
- Gambar 3.16. Audiensi Penonton
- Gambar 3.17. Interior Panggung Terbuka
- Gambar 3.18. Panggung Menonjol ke Penonton
- Gambar 3.19. Interior Panggung *Proscenium*
- Gambar 3.20. Panggung Menonjol ke Audiensi
-
- Gambar 4.1. Panggung Proscenium
- Gambar 4.2. Panggung Terbuka

- Gambar 4.3. Analisa Sudut Pandang Normal
- Gambar 4.4. Analisa Sudut Batas Area Pergelaran
- Gambar 4.5. Analisa Sudut Batas Area Penonton
- Gambar 4.7. Analisa Pendengaran
- Gambar 4.8. Analisa Kekerasan Suara
- Gambar 4.10. Analisa Kekerasan Suara
- Gambar 4.11. Analisa Kekerasan Suara
- Gambar 4.12. Analisa Gema
- Gambar 4.13. Analisa Pengeras Suara Sistem Terpusat
- Gambar 4.14. Analisa Pengeras Suara pada Sistem Distribusi
- Gambar 4.15. Analisa Sirkulasi
- Gambar 4.16. Analisa
- Gambar 4.17. Museum Sultan Machmud Badarudin II
- Gambar 4.18. Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya
- Gambar 4.19. Museum Balaputra Dewa
- Gambar 4.20. Rumah Tradisional (Rumah Bari) di Palembang